BAB V

PENTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana telah dikemukakan pada bab sebelumnya dengan mangacu pada fokus penelitian maka dapat disajikan keseimpulan sebagai berikut :

1. Manajemen kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 1 Sumbermalang-Situbondo tahun pelajaran 2015/2016

   SMPN 1 Summbermalang telah merealisasikan setiap program yang direncanakan, melalui kerjasama dengan setiap komponen lembaga sehingga lahirlah beberapa inovasi yang senantiasa diaevaluasi bersama secara kontinu. Fungsi manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi telah terlaksana dan setiap kekurangan mampu ditanggulangi melalui ide-ide kreatif yang senantiasa berkembang di lembaga...

2. Persamaan dan perbedaan manajmen kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 1 dengan SMPN 3 Sumbermalang-Situbondo tahun pelajran 2015/2016

   Dari hasil penelitian dilapangan kedua lembaga tersebut yakni SMPN 1 dan SMPN 3 memliki banyak perbedaan dari segi pelaksanaan proses manajerial kurikulum pendidikan agama dan budi pekerti. Perbedaan yang tajam diantara dua lembaga tersebut dikarenakan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

sumberdaya lembaga yang berbeda pula. Karena sumberdaya lembaga merupakan penentu keberhasilan dari proses menajerial yang utama.

Persamaannya kedua lembaga tersebut mulai dari tujuan lembaga yang memiliki tujuan yakni membentuk karakter yang berbudipkerti luhur, dan perencanaan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di kedua lembaga hampir sama, meski pada proses pelaksanaannya masih berbeda. Perbedaan tersebut karena beberapa faktor dalam internal dan eksternal lembaga.

SMPN 1 Sumbermalang memiliki sumberdaya dan potensi lembaga yang cukup baik yang dapat mendukung proses pelaksanaan fungsi manajemen, sehingga manajemen kurikulum PAI terlaksana sesuai dengan program yang telah ditetapkan. Sedangkan SMPN 3 Sumbermalang memilki potensi tetapi belum memliki sumberdaya yang cukup untuk mendukung pelaksanan manajemen kurikulum PAI sehingga pelaksanaan manajemen masih kondisonal.

B. Saran-saran

Bertitik tolak dari kesluruhan pembahasan diatas dan berpijak pada hal-hal yang telah dianalisis di SMPN 1 dan SMPN 3 Sumbermalang maka peneliti memiliki beberapa hal yang mungkin dapat dijadikan bagian dari saran-saran

1. Bagi kepala sekolah

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Kepala sekolah merupakan seorang pemimpin dan manajer, diharapkan kurikulum Pendidikan Agama Islam mendapat perhatian lebih dari sebelumnya terutama di SMPN 3 Sumbermalang, dimana kebutuhan pendidikan agama Islam merupakan pondasi kehidupan.

2. Bagi WAKA Kurikulum

   Pengelolaan kurikulum diharapakan selalu terkelola dengan baik terutama kurikulum PAI sehingga setiap program yang berkaitan dengan agama Islam dapat terlaksana dengan lebih baik

3. Guru PAI

   Penddikana Agama Islam seringkali menjenuhkan, terkesan memaksa, dan monoton. Sehingga guru PAI dituntut untuk sekreatif mungkin agar hal-hal yang membuat semangat belajar peserta didik menurun dapat diatasi melalui strategi dan metode pembelajaran yang bervariatif dan menarik..

4. Peneliti selanjutnya

   Mudah-mudahan apa yang ada dalam penelitian ini tidak berhenti sampai disini tetapi peneliti berharap akan ada peneliti berikutnya yang tertarik meneliti terkait penemuan dalam sekribsi ini.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id